

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Data Posisi Penggunaan QRIS berdasarkan Provinsi

Berikut ini data posisi penggunaan QRIS berdasarkan provinsi yang ada di Indonesia:

Tabel 4.1 Data Posisi dan Penambahan Penggunaan QRIS berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Mar-22	Akumulasi Penambahan	Pencapaian Target (%)
1	DKI Jakarta	52.293	686.368	107,75
2	Kepulauan Riau	24.208	84.319	82,67
3	DI Yogyakarta	38.052	167.009	81,07
4	Jawa Barat	262.655	1.934.535	71,31
5	Banten	90.348	455.438	68,18
6	Bali	41.675	148.823	58,36
7	Sulawesi Utara	20.044	43.178	47,45
8	Sulawesi Selatan	41.329	121.910	43,38
9	Kalimantan Timur	25.634	85.434	42,72
10	Jawa timur	224.625	876.593	36,18
11	Kalimantan Selatan	28.036	66.182	28,90
12	Jawa Tengah	204.692	612.339	28,31
13	Sumatera Barat	47.917	104.514	27,08
14	Sumatera Selatan	37.130	141.385	26,68
15	Gorontalo	4.919	8.504	26,58
16	Sulawesi Tengah	10.315	20.871	26,42
17	Kalimantan Barat	15.976	63.920	25,37
18	Kep. Bangka Belitung	11.939	22.576	24,54
19	Sulawesi Tengah	12.640	20.427	24,32
20	Kalimantan Tengah	11.609	27.380	23,40
21	Sulawesi Barat	4.509	8.102	23,15
22	Aceh	60.444	76.854	23,08
23	Maluku	5.903	11.135	22,72%
24	Papua Barat	5.180	7.564	22,25%
25	Kalimantan Utara	3.761	7.222	21,88%
26	Papua	13.445	22.688	21,82
27	Lampung	37.020	103.272	20,21
28	Riau	29.069	70.723	19,87
29	Jambi	22.478	48.017	19,52
30	Sumatera Utara	12.983	187.510	19,13
31	Bengkulu	14.373	24.921	17,93
32	Nusa Tenggara Barat	28.767	44.051	14,68
33	Maluku Utara	3.517	5.055	13,66
34	Nusa Tenggara Timur	10.462	17830	5,18%
	Total	1.457.946	6.326.648	42,06%

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jambi, 2022

Merujuk pada Tabel 4.1, Provinsi Jambi termasuk dalam enam provinsi terbawah dalam hal pencapaian target pengguna QRIS, dengan tingkat capaian sebesar 19,52%. Penambahan pengguna pada bulan Maret hanya mencapai 22.478 orang, sehingga total kumulatif bertambah menjadi 48.017 pengguna. Angka ini memperlihatkan bahwasanya Provinsi Jambi masih tertinggal jauh dibandingkan dengan provinsi-provinsi seperti DKI Jakarta, Kepulauan Riau, dan D.I Yogyakarta yang menempati posisi tiga besar dengan persentase pengguna QRIS yang melampaui angka 80%.

4.2 QRIS yang ditemukan di Kota Jambi

Berikut ini daftar penggunaan QRIS yang sering digunakan pada Jambi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Penggunaan QRIS yang ditemukan di Kota Jambi

No	Nama Penyelenggara Bank dan Non Bank	Nama Produk
1.	PT Bank Mandiri, Tbk	Livin by Mandiri
2.	PT Bank Central Asia, Tbk	Sakuku, BCA Mobile
3.	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Brimo
4.	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	Byond
5.	PT Bank Negara Indonesia, Tbk	Wondr by BNI
5.	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	Bank Jambi Mobile
4.	PT Airpay International Indonesia	ShopeePay
5.	PT Dompot Anak Bangsa	Gopay
6.	PT Espay Debit Indonesia Koe	Dana

Sumber: qris.com 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 yaitu nama penyelenggara bank dan non bank yang sering ditemukan di provinsi Jambi yaitu Bank Mandiri, Bank BCA, Bank BRI, Bank BSI, Bank BNI, Bank Jambi. Untuk yang non banknya seperti penggunaan shopee pay, gopay dan dana.

4.3 Profil Perusahaan Cafe Foresthree

Foresthree Coffe adalah bisnis kuliner minuman yang berdiri pada tahun 2016, Foresthree sudah resmi menjadi kedai minuman waralaba dan kini sudah memiliki 91 outlet yang tersebar di beberapa pulau Indonesia, diantaranya Sumatera,

Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Salah satunya terdapat di Kota Jambi. Di Jambi sendiri terdapat 3 outlet Cafe Foresthree, yang pertama adalah Foresthree Coffe dan Kitchen Jambi yang berada di jalan Makalam, Cemp. Putih, Kec Jelutung, Kota Jambi. Selanjutnya juga terletak di jalan Simpang IV Sipin, Kec, Telanaipura, Kota Jambi. Sementara itu cabang yang baru Foresthree Coffe dan Kitchen Taman Remaja berada di jalan Kapt. Sujono, Handil Jaya, Kec, Jelutung, Kota Jambi.

Foresthree mengandung arti “Three of Life,” yang menggambarkan pohon besar yang melambangkan tiga unsur utama: kopi, teh, dan buah. Ciri khas yang membedakan Foresthree dari kedai kopi lainnya terletak pada inovasi penuh warna yang tak terbatas serta mutu rasa yang dihadirkan. Konsep ini sejalan dengan apresiasi terhadap proses yang mendalam dalam meracik cita rasa, sekaligus mencerminkan semangat energik dari generasi muda.



Gambar 4. 1 Logo Cafe Foresthree

Sumber : PT. Foresthree Waralaba Indonesia

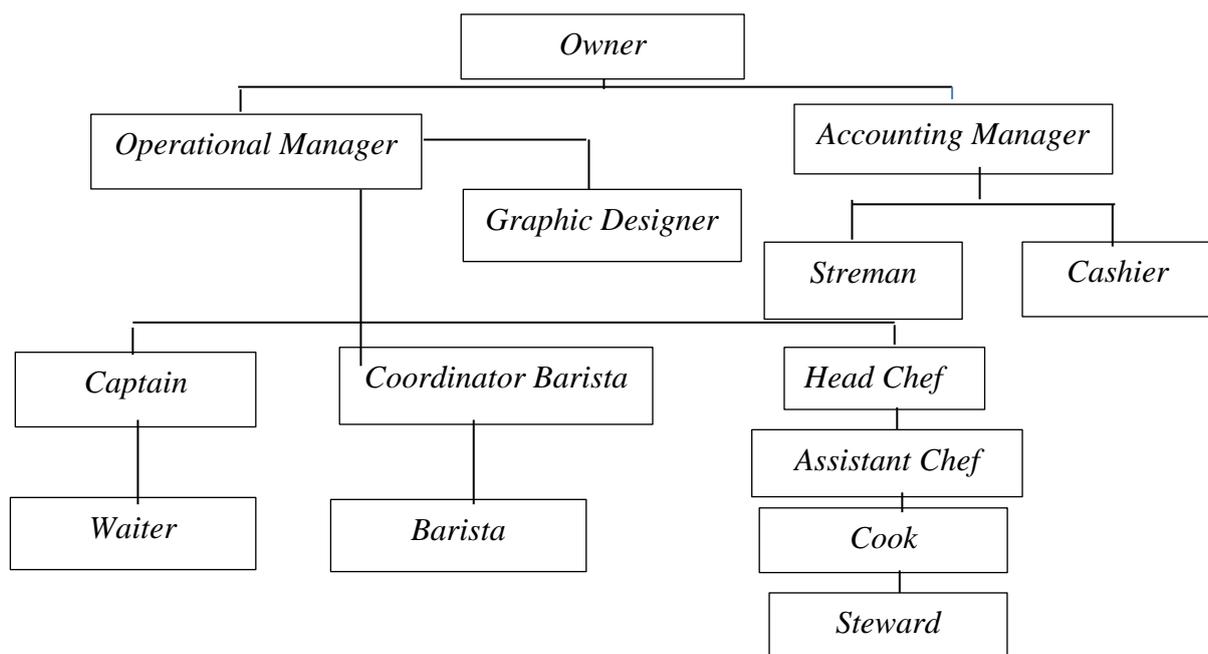
Kini PT. Foresthree Waralaba Indonesia semakin lama semakin berkembang, kapasitas bisnis juga semakin besar, dengan komponen modal, biaya, dan sumber pendapatan yang bervariasi di setiap divisi bisnisnya dan dengan mengedepankan pelayanan dan konsep yang selalu kekinian di kalangan anak muda serta mempertahankan ciri khas rasa.

PT. Foresthree Waralaba Indonesia menjalankan model *bisnis business to business* (B2B) dalam pengembangan usahanya dengan memproduksi sendiri bahan baku untuk produknya. Strategi ini memungkinkan Foresthree untuk mengontrol secara langsung penjualan makanan dan minuman, sekaligus mengawasi distribusi bahan baku kepada para distributor dan mitra franchise, terutama yang beroperasi di wilayah Kota Jambi.

4.4 Visi dan Misi Perusahaan PT. Foresthree Waralaba Indonesia

1. Menjadikan Brand Foresthree sebagai landasan utama dalam belajar dan berkembang sebagai dan interpreneur yang bermanfaat.
2. Adapun Misi dari PT. Foresthree Waralaba Indonesia adalah:
 - a. Membantu dan mendukung perekonomian Indonesia di sector *food and beverage*.
 - b. Menjadikan media belajar bagi calon entrepreneur dan interpreneur.
 - c. Menyediakan Kualitas Product yang terbaik dengan meningkatkan kreatifitas dalam memproduksi makanan dan minuman.
 - d. *Go international*.

4.5 Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Cafe Foresthree

Sumber : PT. Foresthree Waralaba Indoensia

;

Adapun tugas dan tanggung jawab dari tiap divisi yakni seperti berikut:

1. Pemilik restoran bertanggung jawab atas kebijakan dan Pemilik hanya bertindak sebagai penilai, pengawas, dan pengambil dengan melakukan rapat atau musyawarah tim manajemen. Pemilik bukanlah peserta pasif pada kegiatan operasional, tetapi mereka nantinya menerima laporan operasional dari manajer operasional setiap bulan.
2. Manajer operasional bertanggung jawab penuh terhadap setiap tugas operasional di restoran, termasuk mengawasi staf pelayan, barista, dan pengiriman produk. Selain itu, manajer operasional juga mengawasi desainer grafis yang ahli dalam membuat desain menu, mempromosikan restoran melalui media, dan mendekorasi tempat.
3. Manajer operasional memperhatikan kebutuhan barista, produksi, dan departemen layanan pelanggan. Orang yang bertanggung jawab atas pelayan disebut para pelayan. Selain memastikan kerapian dan kebersihan meja dan kursi, pelayan bertugas juga melayani konsumen, mulai dari pemesanan menu hingga penyajiannya. Selain itu, pelanggan wajib memberikan informasi tentang menu khusus restoran dan merekomendasikan hidangan favorit mereka. Di sisi lain, barista bertanggung jawab untuk membuat minuman yang sesuai dengan pesanan pelanggan dan juga memiliki tugas untuk menjaga kebersihan dan kerapian.
4. Proses produksi dilakukan oleh koki kepala. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa makanan disiapkan menurut selera konsumen sekaligus menjaga kualitas dan kebersihan makanan. Sebagai bagian dari proses produksi, ada juga pengurus yang tekun dalam memenuhi tugasnya. Dalam hal alur kas, baik penerimaan maupun pengeluaran, manajer keuangan berada dalam posisi yang baik untuk bersikap penuh perhatian, dan tegas.
5. Manajer keuangan juga sangat memperhatikan kinerja kasir dan proses pembelian bahan baku. Kasir berhati-hati saat menerima pembayaran dari pelanggan. Di sisi lain, kepala bertanggung jawab untuk mengidentifikasi ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan.

4.6 Produk di Cafe Foresthree

Café Foresthree menawarkan beragam produk, di antaranya menu minuman dengan kisaran harga antara Rp25.000 hingga Rp50.000. Sementara itu, untuk kategori makanan, variasi produknya dijual dengan harga mulai dari Rp35.000 sampai Rp75.000.

4.7 Sistem Pembayaran Qris di Cafe Foresthree

Pada cafe foresthree di kota jambi yaitu seluruhnya dari café foresthree makalam, cafe foresthree telanaipura dan cafe foresthree kota baru lebih banyak penggunaan qris melalui mobile banking yaitu dari Bank 9 jambi, Bank BCA, Bank BSI, Bank Mandiri dan Bank BRI dan Bank BNI. Selain ada pembayaran melalui QRIS pada café ini juga banyak pengunjungnya melakukan pembayaran melalui cash